

**METODE MENGAJAR ALAT MUSIK *RECORDER*  
MATA PELAJARAN SENI BUDAYA  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 15  
YOGYAKARTA**



Oleh:  
**Sophian Tuahman Sinulingga**  
1410008017

**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2018**

**METODE MENGAJAR ALAT MUSIK *RECORDER*  
MATA PELAJARAN SENI BUDAYA  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 15  
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S- 1  
pada Jurusan Seni Drama Tari dan Musik

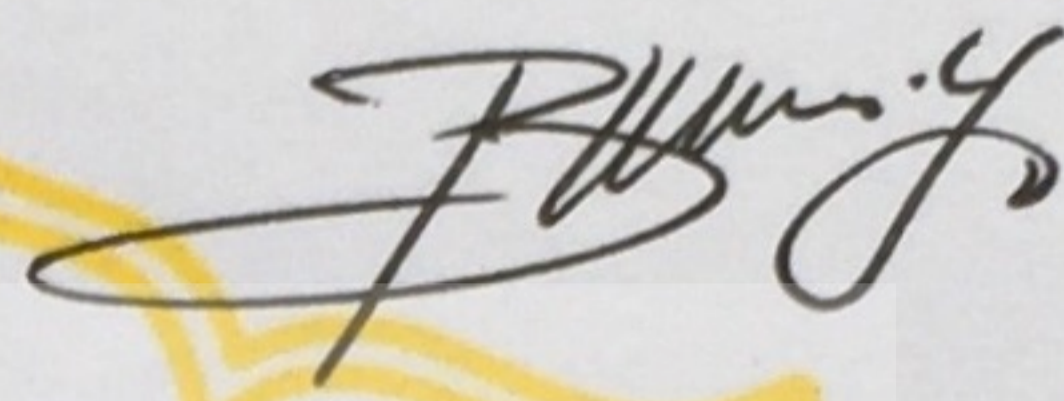


Oleh:  
Sophian Tuahman Sinulingga  
1410008017

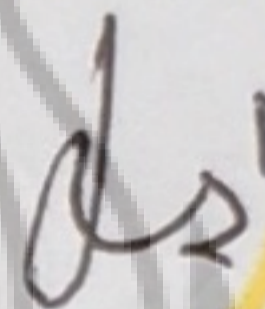
**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

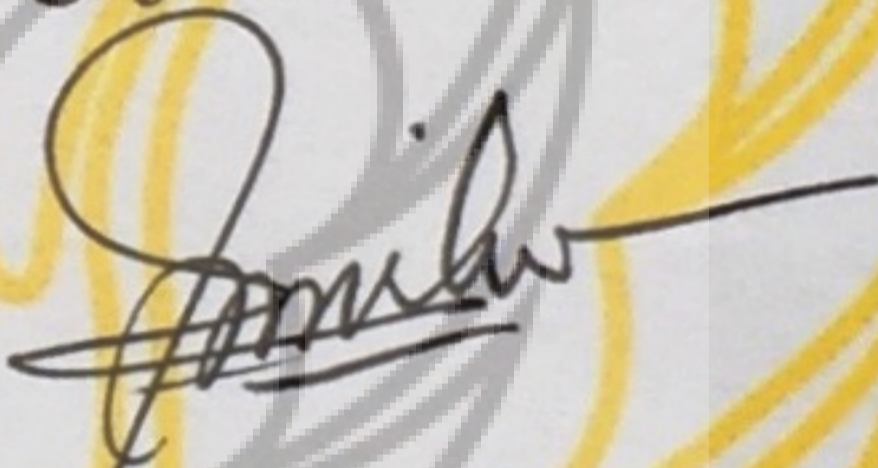
Skripsi dengan judul “Metode Mengajar Alat Musik *Recorder* Mata Pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 15 Yogyakarta” telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 12 Juli 2018.



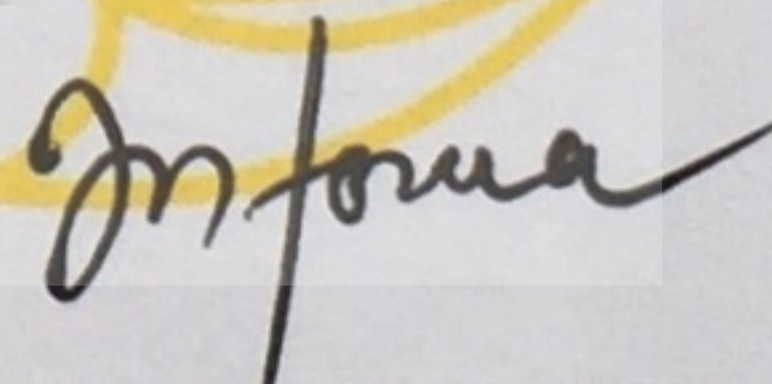
Dr. Budi Raharja, M. Hum  
Ketua Penguji



Drs. Taryadi, M. Hum  
Penguji Ahli

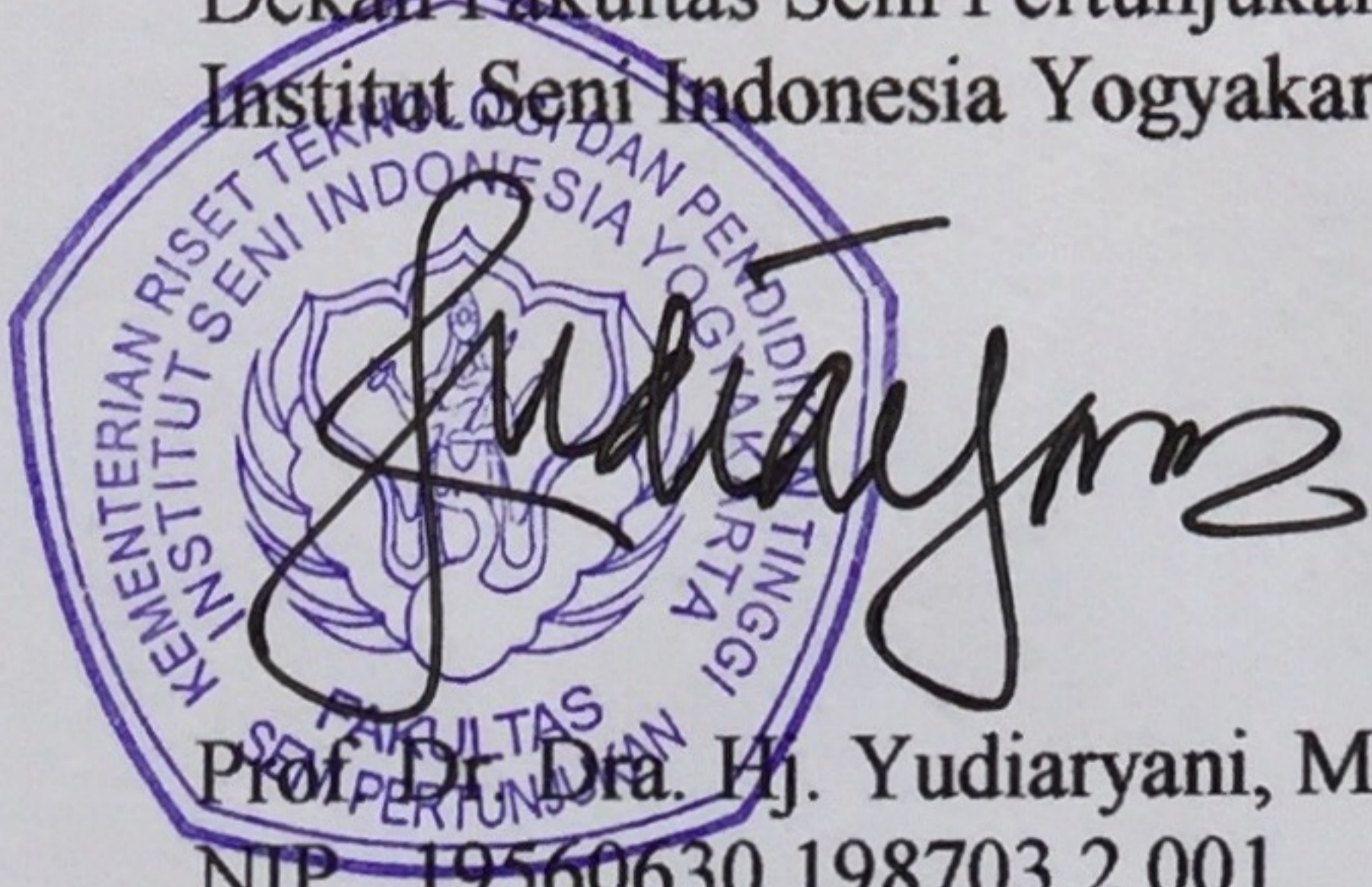


Drs. Gandung Djatmiko, M. Pd  
Anggota 1



Dra. Antonia Indrawati, M. Si  
Anggota 2

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Dra. Hj. Yudiaryani, M. A  
NIP. 19560630 198703 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sophian Tuahman Sinulingga

Nomor Mahasiswa : 1410008017

Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 12 Juli 2018  
Yang membuat pernyataan



Sophian Tuahman Sinulingga  
NIM. 1410008017

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur, segala puji bagi Tuhan Allah yang telah menyertai sehingga skripsi yang berjudul “Metode Mengajar Alat Musik *Recorder* Mata Pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 15 Yogyakarta” ini dapat tersusun hingga selesai guna salah satu syarat menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 pada Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan terselesaikannya skripsi ini bukan berarti berakhir pula proses belajar guna memperoleh ilmu pengetahuan, karena secara informal untuk menggapai dan memperoleh suatu ilmu pengetahuan masih banyak cara dan terbuka lebar.

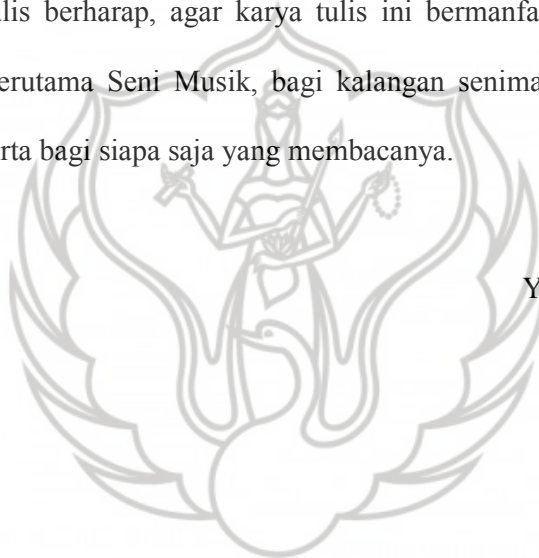
Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu sumbang saran yang membangun dari berbagai pihak, dengan menyampaikan kritik dan solusinya sangat diharapkan untuk kesempurnaan isi skripsi ini. Demikian juga skripsi ini dapat terwujud karena bantuan arahan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini ungkapan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas segala perhatian dan kebijaksanaannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Prof. Dr. Dra. Hj. Yudiaryani, M. A selaku dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

3. Dr. Budi Raharja, M. Hum selaku ketua Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Institut Seni Indonesia, atas kepercayaan yang diberikan, sehingga penulis mendapatkan kesempatan untuk studi di program Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik
4. Drs. Taryadi, M. Hum selaku Penguji Ahli dalam Ujian Pendaran di Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Institut Seni Indonesia.
5. Drs. Gandung Djatmiko, M. Pd selaku dosen pembimbing 1 yang penuh kesabaran, ketelitian serta memberikan arahan yang bermanfaat bagi penulis, untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dra. Antonia Indrawati, M. Si, selaku dosen pembimbing 2 yang penuh ketelitian dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen pengampu Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, karena bekal pengetahuan dan pengalaman yang telah disampaikan dalam proses belajar mengajar, sehingga bermanfaat untuk penelitian dan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang dengan tiada hentinya memberi motivasi, wawasan, dan dukungan moral, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
9. Ani Rahmawati, S. Pd selaku guru Seni Budaya di SMP Negeri 15 Yogyakarta sebagai narasumber yang telah memberikan masukan yang berarti untuk kelengkapan terwujudnya penulisan skripsi ini.

10. Elbin Sinulingga dan Rusmiati Siadari selaku bapak dan ibu saya tercinta, yang penuh kesabaran dan ketabahan selalu memberi kesempatan, dorongan, dukungan moral, serta penuh pengertian di dalam menempuh studi hingga tersusunnya skripsi.
11. Abang saya Rovolma Ukurta Sinulingga, S.H yang membantu dalam penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya penulis berharap, agar karya tulis ini bermanfaat pengajar di bidang Seni Budaya terutama Seni Musik, bagi kalangan seniman dan pemerhati seni pertunjukan, serta bagi siapa saja yang membacanya.



Yogyakarta, Juli 2018

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Pembelajaran Alat Musik <i>Recorder</i> .....	7
2. Metode Pembelajaran.....	25
3. Materi Lagu.....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	33



C. Kerangka Berfikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Objek Penelitian.....	35
B. Subjek Penelitian.....	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
D. Jenis dan Sumber Data.....	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	40
G. Indikator Capaian Penelitian.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	64

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Garis paranada disertai ruas birama .....	9
Gambar 2. Tangga Nada .....	11
Gambar 3. Tangga Nada Tiga Oktaf .....	11
Gambar 4. Bagian-bagian <i>recorder</i> .....	17
Gambar 5. Cara Memegang <i>Recorder</i> .....	19
Gambar 6. Nada pertama (cara belajar) “Si” .....	20
Gambar 7. Nada baru dan penjarian “La” .....	20
Gambar 8. Nada baru dan penjarian “Sol” .....	21
Gambar 9. Nada Baru dan penjarian “Do” oktaf tinggi .....	21
Gambar 10. Nada baru dan penjarian “Re” oktaf tinggi .....	22
Gambar 11. Nada baru dan penjarian “Fa” .....	22
Gambar 12. Nada baru dan penjarian “Mi, Re, dan Do” .....	23
Gambar 13. Nada baru dan penjarian “Mi” oktaf tinggi .....	23
Gambar 14. Nada baru dan penjarian “Fa” oktaf tinggi .....	24
Gambar 15. Nada baru dan penjarian “Sol” oktaf tinggi .....	24

Gambar 16. Keterangan posisi tangan.....	29
Gambar 17. Notasi balok lagu <i>Gundul-gundul Pacul</i> .....	30
Gambar 18. Sikap badan yang benar dalam posisi berdiri. ....	54
Gambar 19. Sikap badan yang benar dalam posisi duduk.....	54
Gambar 20. Sikap Badan yang salah.....	55
Gambar 21. SMP N 15 Yogyakarta .....	64
Gambar 22. Visi dan Misi SMP N 15 Yogyakarta. ....	64
Gambar 23. Profil dan Sejarah SMP N 15 Yogyakarta.....	65
Gambar 24. Struktur Organisasi SMP N 15 Yogyakarta. ....	65
Gambar 25. Data Siswa SMP N 15 Yogyakarta. ....	66
Gambar 26. Pembelajaran <i>Recorder</i> dengan Pengajar Seni Budaya . ....	66
Gambar 27. Pembelajaran <i>Recorder</i> dengan Metode Ceramah.....	67
Gambar 28. Peserta Didik Saat Membentuk Kelompok Belajar. ....	67
Gambar 29. Peserta Didik Saat Penilaian. ....	68
Gambar 30. Saat Wawancara dengan Peserta Didik.....	68
Gambar 31. Bersama Pengajar Seni Budaya. ....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Foto-foto Hasil Penelitian.....	64
Lampiran 2. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.....	70
Lampiran 3. Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	90
Lampiran 4. Surat Dinas Penanaman Modal dan Perizinan.....	91
Lampiran 5. Surat Penelitian di SMP N 15 Yogyakarta.....	92



## ABSTRAK

Sekolah merupakan lembaga yang dirancang untuk pengajaran peserta didik di bawah pengawasan pengajar. Pelajaran Seni Budaya termasuk salah satu pembelajaran kurikuler di Sekolah. Dalam memulai pembelajaran di kelas, pengajar terlebih dahulu mempersiapkan metode yang efektif, dengan demikian seluruh peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar. Tujuan dari penelitian ini yaitu peserta didik mampu secara teknik memainkan alat musik *recorder* dengan baik dan benar serta mampu bermain alat musik *recorder* dengan beberapa lagu.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif karena data berbentuk deskripsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ceramah, imitasi dan diskusi. Metode ini digunakan dalam teknik bermain alat musik *recorder* seperti cara meniup, penjarian, dan sikap badan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.

Dari proses pembelajaran alat musik *recorder* dengan teknik-teknik meniup, penjarian, dan sikap badan menggunakan metode ceramah, imitasi, dan diskusi, peserta didik lebih menguasai teknik teknik bermain *recorder*, lebih tertarik dengan teknik yang diberikan, dan lebih serius dalam belajar.

Kata kunci: Pembelajaran, alat musik *recorder*, metode.

## ABSTRAK

Sekolah merupakan lembaga yang dirancang untuk pengajaran peserta didik di bawah pengawasan pengajar. Pelajaran Seni Budaya termasuk salah satu pembelajaran kurikuler di Sekolah. Dalam memulai pembelajaran di kelas, pengajar terlebih dahulu mempersiapkan metode yang efektif, dengan demikian seluruh peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar. Tujuan dari penelitian ini yaitu peserta didik mampu secara teknik memainkan alat musik *recorder* dengan baik dan benar serta mampu bermain alat musik *recorder* dengan beberapa lagu.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif karena data berbentuk deskripsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ceramah, imitasi dan diskusi. Metode ini digunakan dalam teknik bermain alat musik *recorder* seperti cara meniup, penjarian, dan sikap badan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.

Dari proses pembelajaran alat musik *recorder* dengan teknik-teknik meniup, penjarian, dan sikap badan menggunakan metode ceramah, imitasi, dan diskusi, peserta didik lebih menguasai teknik teknik bermain *recorder*, lebih tertarik dengan teknik yang diberikan, dan lebih serius dalam belajar.

Kata kunci: Pembelajaran, alat musik *recorder*, metode.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan memiliki peran bagi bangsa dan negara, oleh karena itu setiap orang berhak dan wajib mendapatkan pendidikan yang ditempuh mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini, Tingkat Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas bahkan sampai Perguruan Tinggi. Selain itu, pendidikan juga memiliki tujuan bagi setiap orang.

Tujuan Pendidikan adalah mewujudkan “manusia” yang mempunyai rasa manusia, dan mengetahui kedudukan manusia terhadap lingkungannya. Makna mewujudkan manusia adalah memahami siapakah manusia: sebagai makhluk individual yaitu mempunyai kompetensi individual seperti bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, cerdas, kreatif, trampil, berdisiplin, profesional, bertanggung jawab, dan produktif, serta sehat jasmani dan rohani (Pamadhi, 2012:75).

Untuk mencapai tujuan pendidikan, usaha meningkatkan mutu pendidikan sangat penting. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal selalu dituntut untuk melaksanakan proses belajar mengajar seefektif dan seoptimal mungkin sehingga dapat terwujud manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, cerdas, kreatif, trampil, berdisiplin, profesional, bertanggung jawab, dan produktif, serta sehat jasmani dan rohani.

Pendidikan seni sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di Sekolah Dasar dan Menengah, diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka terbentuk manusia yang berkepribadian dan berbudi pekerti luhur.

Pembelajaran seni cukup memberi andil yang besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Seni musik merupakan salah satu pendidikan yang ikut mewujudkan tujuan tersebut.

Sekolah merupakan lembaga yang dirancang untuk pengajaran peserta didik di bawah pengawasan pengajar. Sekolah yang akan dijadikan subjek adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 15 Yogyakarta pada kelas VIII. Pelajaran Seni budaya termasuk salah satu pembelajaran kurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Yogyakarta yang meliputi seni tari, seni rupa dan seni musik. Pembelajaran seni tari juga dilakukan di luar jam sekolah atau ekstrakurikuler. Pembelajaran seni rupa lebih dominan untuk praktik daripada teori seperti menggambar, melukis, dan membuat kerajinan tangan. Pada pembelajaran seni musik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Yogyakarta kurang efektif karena metode mengajar kurang diminati oleh peserta didik. Selain itu pengajar belum mengajar secara sistematis di dalam pembelajaran *recorder* sehingga sebagian peserta didik tidak aktif belajar dan sangat berpengaruh pada nilai peserta didik walaupun sebagian peserta didik sudah memiliki potensi dalam bermain musik yang harus dikembangkan, salah satunya yaitu alat musik *recorder*.

Musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu melodi, tempo, ritme, birama, dinamika, harmoni, timbre, dan tangga nada serta ekspresi sebagai suatu kesatuan (Jamalus, 1998:1).

Dari unsur-unsur musik tersebut, tempo yang paling dasar dan yang paling menonjol pada unsur-unsur musik, sehingga orang yang akan belajar musik harus



dapat merasakan irama lagu, serta dapat membayangkan nada dan melodi lagu dalam pikiran atau khayalan kita. Oleh sebab itu mengajarkan unsur-unsur musik haruslah dapat ditanamkan, dipupuk, ditingkatkan, dan dikembangkan.

Musik dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran bagi peserta didik. Dari beberapa alat musik yang sering digunakan di tingkat Sekolah Menengah Pertama salah satunya adalah alat musik *recorder*. Alat musik *recorder* merupakan alat musik melodis yang sumber bunyinya berasal dari tekanan udara atau *aerophone* dan dimainkan dengan cara ditiup (Ali, 2002:83). Pada umumnya alat musik *recorder* digunakan untuk proses pembelajaran di sekolah dan alat musik *recorder* yang sering digunakan adalah *recorder* sopran karena memiliki ukuran standar bagi pemula.

Permasalahan ini bukanlah hal yang mudah di dalam penerapan suatu penelitian, oleh karena itu akan menjadikan tantangan bilamana keadaan peserta didik yang ada dalam setiap kelas mengalami masalah yaitu tidak aktif dalam proses belajar mengajar. Selama ini pembelajaran *recorder* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Yogyakarta menggunakan metode ceramah, dan demonstrasi yang penerapannya kurang diminati oleh peserta didik. Contoh-contoh lagu yang kurang menarik dan pengambilan nada dengan solmisasi (do, re, mi, fa, sol, la, si, do) tidak bervariasi yang membuat peserta didik kurang berminat, karena merasa bosan dan kesulitan di dalam teknik penjarian atau cara meniup sehingga untuk memperoleh wilayah nada/bunyi itu pun kurang tepat atau kurang pas.

Pelaksanaan pembelajaran seni musik di sekolah tidak terlepas dari kurikulum yang memiliki pencapaian tujuan kurikuler pendidikan kesenian.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu ( UUD sisdiknas, 2003:4).

Dari kurikulum tersebut penelitian ini untuk pembelajaran yang berkaitan dengan alat musik *recorder*. Menurut Kurikulum Tiga Belas (Kurtilas) dalam proses pembelajaran seni musik, *recorder* digunakan sebagai pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama.

Pembelajaran seni musik diterapkan dengan tujuan mengembangkan dan memupuk kemampuan dalam bidang seni musik, meningkatkan penghayatan terhadap seni musik, dan melestarikan karya sastra seni musik. Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran seni musik di SMP Negeri 15 Yogyakarta akan diperbaiki dalam rumusan masalah.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pembelajaran alat musik *recorder* di SMP Negeri 15 Yogyakarta?
2. Bagaimana metode pembelajaran alat musik *recorder* yang efektif agar diminati peserta didik di SMP N 15 Yogyakarta ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran alat musik *recorder* di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
2. Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran alat musik *recorder* yang efektif agar diminati peserta didik di SMP N 15 Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yaitu:

1. Bagi Pengajar Seni Budaya

Sebagai masukan dalam menemukan strategi belajar mengajar musik secara praktis dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan guna upaya perbaikan kualitas pendidikan seni musik.

2. Bagi Peserta Didik

Untuk menambah pengetahuan serta memperluas wawasan di bidang musik terutama pada alat musik tiup yaitu *recorder* dan menambah pengetahuan tentang lagu daerah.

3. Bagi Peneliti

Guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Strata I ( S-1) Pendidikan Seni pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus untuk menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam bidang seni musik.

4. Bagi Ilmu pengetahuan

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang seni khususnya di bidang musik, serta diharapkan pula penelitian ini dapat menjadi referensi sebagai sumbangan pemikiran bagi para mahasiswa Jurusan Seni Drama, Tari, dan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

## **E. Sistematika Penulisan**

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 15 Yogyakarta disusun dalam kerangka yang sesuai dengan ketentuan dalam penulisan karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan laporan selengkapnya adalah sebagai berikut:

BAB I berisi tentang pendahuluan, yakni: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang tinjauan pustaka, yaitu: landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

BAB III berisi tentang metode penelitian, yaitu: objek penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis data, sumber data penulisan, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik validasi data, analisis data, dan indikator capaian peneliti.

BAB IV berisi tentang penyajian dan analisis data yang terdiri dari deskripsi proses pembelajaran alat musik *recorder* yang efektif di SMP Negeri 15 Yogyakarta dan deskripsi metode pembelajaran alat musik *recorder* yang efektif agar diminati peserta didik di SMP N 15 Yogyakarta

BAB V penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran penelitian.